

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 4 REJANG LEBONG

Sri Astuti
Email: sriastuti@gmail.com

Abstract: This study aims to : 1. Describe the implementation of environmental Islamic Education and school culture at SMP Negeri 4 of Rejang Lebong, 2. Describe the concept of Islamic religious education that is environmentally sound and school culture applied at SMP Negeri 4 of Rejang Lebong, 3. Describe the inhibiting factors and driving factors in realizing a school environment that is environmentally sound and school culture. In the context of this study the variable is the implementation of environmental Islamic religious education and the school culture in creating a atmosphere school environment. The method of this research is qualitative description using the analysis of triangulation. Research consists of three variables, namely ; Implementation of Islamic Education, Environment and School Culture. The results of the study concluded that in the material of Islamic Education there are discussions related to education contained environment and School Culture. The results of the study concluded that in the material of Islamic Education there are discussions related to education contained environmental and the school culture materials. The material intended is all clean living to be comfortable, halal and haram food, the beauty of being together with congregational prayers, and the hadith about cleanliness. The types of activities that are environmentally sound that are applied at SMP Negeri 4 of Rejang Lebong are waste management, tree protection, drainage and biopori, ornamental plants school, health health businesses (UKS), and healthy canteens. While the school culture applied at the school is Culture, greetings, meditation, smile polite, and polite (5S), discipline, responsibility, religious, and honest

Keyword : *Islamic Education, Environment, school Culture*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Mendeskripsikan Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. 2). Menganalisis konsep Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah di terapkan di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. 3). Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendorong dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan dan budaya sekolah. Dalam konteks penelitian ini variabelnya adalah implementasi pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah dalam menciptakan lingkungan adiwiyata sekolah. Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menggunakan analisis Triangulasi. Penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu; Implementasi Pendidikan Agama Islam, Lingkungan Hidup, dan Budaya Sekolah. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa dalam materi Pendidikan Agama Islam terdapat bahasan yang berhubungan dengan pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup dan budaya sekolah. Adapun materi yang dimaksudkan adalah semua bersih hidup jadi nyaman, makanan halal dan haram, indahnya kebersamaan dengan shalat berjama'ah, dan hadits tentang kebersihan. Jenis kegiatan yang berwawasan lingkungan hidup yang diterapkan di SMP negeri 4 Rejang Lebong adalah pengelolaan sampah, pohon lindung, drainase dan biopori, tanaman hias, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan kantin sehat. Sedangkan budaya sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 4 Rejang Lebong adalah Budaya, salam, sapa, senyum, sopan, dan santun (5S), disiplin, tanggung jawab, religius, dan jujur,

Kata Kunci : *Pendidikan Agama Islam, Lingkungan Hidup, Budaya Sekolah*

Pendahuluan

Pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan formal memiliki fungsi untuk membentuk sikap dan kepribadian siswa agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan sehingga menjadi budaya sekolah yang berkesinambungan kepada se-

tiap generasi. Penanaman nilai moral dan sikap dimaksudkan untuk membentuk kepribadian siswa yang perlu dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pada tahap pendidikan dasar dan menengah penanaman pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan fondasi dasar untuk membentuk kepribadian anak yang akan

menghasilkan generasi yang berkualitas secara menyeluruh pada masa datang. Termasuk pemeliharaan lingkungan hidup, hal ini sesuai juga dengan Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa setiap orang berhak mendapatkan Pendidikan Lingkungan Hidup.¹ Dilanjutkan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.05 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan lingkungan Hidup, di jelaskan bahwa sasaran dalam perwujudan pelaksanaan lingkungan hidup adalah sekolah mulai dari tingkat dasar sampai menengah.²

Lingkaran budaya yang diwariskan dari lingkungan siswa sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran behaviorisme yang dicetuskan Gage dan Barliner tahun 1984 berpendapat bahwa pengetahuan manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian dalam lingkungannya. Lingkungan akan memberikan pengalaman belajar yang berkesan karena adanya respon dari pengamatan.³

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan dalam lingkungan melalui pengalaman yang nyata memberi pengalaman belajar yang berkesan.

Hanusek dalam Zamroni, bahwa sekolah adalah satu sistem yang memiliki tiga aspek penting yang erat kaitannya dengan kualitas sekolah, yaitu kegiatan belajar mengajar, kepemimpinan, dan budaya sekolah.⁴

Sekolah memiliki kewajiban untuk menciptakan output yang mempunyai kualitas dan kompetensi kuat dalam memasuki dunia kerja. Ketiga aspek penting perlu diwujudkan secara bersamaan. Dari ketiga aspek tersebut kepemimpinan kepala sekolah merupakan ujung tombak dari kesuksesan sekolah. Hal ini dijelaskan oleh Rohiyat, "Kepala sekolah sebagai manajer menempati posisi puncak dalam memegang kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan."⁵

Pengelolaan budaya dan lingkungan sekolah yang maksimal dan secara berkelanjutan memberikan peluang besar untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter dan nilai yang baik. Pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan tidak hanya membentuk ke-

cerdasan kognitif semata melainkan melatih psikomotor siswa sehingga dapat memiliki karakter positif dan memiliki jiwa yang bersahaja dan wirausaha. Manajemen sekolah yang terprogram dengan matang agar budaya dan pengelolaan lingkungan sekolah menjadi dasar dan penggerak bagi setiap warga sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, rindang, serta sejuk akan menimbulkan hawa positif bagi setiap orang yang berada di dalamnya. Betah dan nyaman berada di lingkungan sekolah adalah langkah awal dari keberhasilan satu pendidikan.

Hal tersebut menuntut mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang cukup banyak. Mengendalikan sikap dan perilaku yang menyebabkan lingkungan berbahaya. Berbuat tanpa pengendalian diri mengakibatkan musibah yang berkepanjangan.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya membicarakan hubungan manusia dengan Tuhan semata dalam bentuk ibadah dan syari'ah semata melainkan juga membicarakan hubungan manusia dengan manusia, dengan lingkungan. Pendidikan Agama Islam menciptakan manusia seutuhnya mengerti dan Pendidikan lingkungan hidup berperan besar bagi kesejahteraan dan kesinambungan hidup masyarakat. Rendahnya pemahaman dan keterampilan menjaga kelestarian lingkungan hidup menjadikan masyarakat rentan terprovokasi oleh pihakpihak yang tidak bertanggung jawab dalam membangun tata kehidupan komunitas yang harmonis di muka bumi. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimuat bahan ajar yang berhubungan dengan pengetahuan tentang lingkungan hidup yaitu, Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman, dalam materi ini dijelaskan tentang menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Makanan yang Halal dan Haram, di ajarkan bagaimana menjaga makanan yang di konsumsi agar tidak mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung alkohol dan bahan pengawet. Hidup tenang dengan Jujur, Amanah, dan Istiqomah, dalam materi ini dijelaskan agar siswa jujur pada diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan, dan selalu berkesinambungan

¹UndangUndang no. 32 tahun 2013

²Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2013

³Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya (Jakarta :Rineka Cipta), 2008, h. 6.

⁴Zamroni .Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta : Bigraf Publishing 2000

⁵Rohiyat, Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek, (Bandung: Refika Aditama),2012, h. 17.

dalam menjaga kebersihan. Menghormati itu Indah dan Berempati itu Mudah, yang mengajarkan siswa untuk selalu saling menghargai teman-teman yang sudah melaksanakan tugas untuk menjaga keamanan kebersihan lingkungan serta mau mengindahkan apa yang diperintahkan oleh guru.

Metode Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yang memiliki data mengenai sumber-sumber penelitian.⁶ Penentuan subjek dalam penelitian adalah dengan purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling, artinya teknik pengambilan subjek dengan pertimbangan tertentu, misalnya dari segi pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan tentang apa yang kita teliti. Snowball sampling, teknik penentuan yang berawal dari sedikit kemudian berubah menjadi banyak, karena data kita peroleh belum mewakili dari permasalahan yang diteliti. Teknik Pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observer.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara atau metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data dari berbagai metode yang dipergunakan serta sumber yang di ambil.⁷ Dalam penelitian ini akan dipergunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Setelah triangulasi metode untuk mengecek keabsahan data juga akan triangulasi sumber dalam metode wawancara, dimana yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, guru, Ketua masing-masing tim, penjaga sekolah, dan petugas kantin. Keabsahan data dilakukan saat penelitian berlangsung dan peneliti akan membandingkan pendapat dari beberapa sumber sehingga diperoleh satu kepuasan dan baru ditarik kesimpulan.

Analisa data adalah cara atau upaya untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menjadi informasi dan pemecahan masalah dari objek penelitian yang dilakukan. Setelah mengumpulkan data selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan teknik analisis induktif yaitu pembahasan data dimulai dengan peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus dan kemu-

dian ditarik kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dimulai dengan pengumpulan data di lapangan, reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data sehingga diperoleh data tentang implementasi pendidikan agama islam yang berwawasan lingkungan, dan penarikan kesimpulan

Pembahasan

Pendidikan Agama Islam dan kesadaran memiliki kaitan yang erat dalam mengatasi krisis lingkungan dewasa ini. Pendidikan berkaitan dengan fungsi intelektualnya karena melalui proses pendidikan sedangkan agama Islam berkaitan dengan fungsi kesadaran etis. Berdasarkan konteks ini, agama Islam merupakan sumber inspirasi moralitas dan spiritualitas menjadi sebuah kebutuhan peradaban kontemporer. Keterlibatan agama dalam gerakan konservasi lingkungan dan proyek penyelamatan bumi menjadi tak terelakkan. Salah satu modus pemahaman Islam multidimensional yang bisa mengintegrasikan secara proposional dimensi spiritualitas dan rasionalitas serta wawasan kosmik dan humanistik secara bersamaan menjadi salah satu kandidat yang menjanjikan untuk mengatasi krisis lingkungan yakni melalui Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan.

SMP Negeri 4 Rejang Lebong merencanakan dan melaksanakan sekolah yang berbudaya lingkungan yang tercermin dari visinya yaitu, Unggul dalam perolehan ujian nasional, unggul dalam persaingan masuk ke jaringan sekolah yang lebih tinggi, unggul dalam prestasi non akademik, unggul dalam kegiatan agama, dan unggul dalam berbudaya lingkungan. Adapun misi SMP Negeri 4 Rejang adalah Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah. Melaksanakan pembelajaran dan semangat secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri sehingga dapat berkembang secara optimal. Melaksanakan ajaran agama dengan ikhlas dan istiqomah. Melaksanakan pembelajaran lingkungan hidup.⁸

Dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2017 dijelaskan oleh Kepala SMP Negeri 4 Rejang Lebong untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan memang sudah terprogram sejak awal yaitu yang tercantum dalam visi dan misi

⁶Syaifudi Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 34

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 241

sekolah. Jumlah siswa di SMP Negeri 4 Rejang mencapai 790 orang siswa dengan jumlah guru dan staf sebanyak 60 orang. Selanjutnya semua elemen yang terdapat dalam lingkungan SMP Negeri 4 Rejang Lebong harus terlibat aktif mulai dari cleaning service, guru, staf, siswa dan penjaga sekolah. Bahkan para pedagang yang berjualan di kantin sekolah terlibat dalam menyukeskan sekolah yang asri.

Indikator penciptaan sekolah yang adiwiyata yaitu ketersediaan dan penggunaan air bersih. WC yang memadai bagi siswa dengan perbandingan satu WC untuk dua puluh orang siswa dengan sarana yang cukup. Pengelolaan sampah organik dan un-organik. Menata taman dengan baik dan rindang, merawat tanaman yang sudah tumbuh. dan menyediakan makanan olahan sendiri bagi siswa. Tak terkecuali Pendidikan Agama yang berdasarkan Al-qur'an dan menjunjung tinggi kebersihan. Sehingga pada tahun 2014 sekolah ini mendapat peringkat sekolah adiwiyata.

Kerjasama yang solid di SMP Negeri 4 Rejang Lebong pernah meraih juara sekolah sehat tingkat nasional No.3 tahun 2012 dan sekolah adiwiyata yang berbudaya lingkungan tingkat nasional pada tahun 2014 mendapat penghargaan dari menteri lingkungan hidup dan kehutanan yang bekerjasama dengan menteri pendidikan dan kebudayaan. Pada tahun 2017 SMP Negeri 4 Rejang juga memperoleh juara 2 sekolah sehat tingkat provinsi Bengkulu. Karena dalam Visi dan misi SMP Negeri 4 Rejang Lebong di jelaskan bahwa unggul dalam bidang agama dan melaksanakan pembelajaran lingkungan hidup. Penulis membahas masalah ini dalam penelitian yang berjudul, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Yang Berwawasan Lingkungan hidup dan Budaya Sekolah di SMP Negeri 4 Rejang Lebong." Pendidikan Agama Islam, merupakan gabungan dari dua kata yang telah dijelaskan maka pendidikan Islam yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai dasar sesuai dengan pegangan dan pedoman hidup umat islam yaitu al-qur'an dan hadits.⁹

Berdasarkan pengertian dari kata ta'lim dan ayat diatas, terlihat pengertian pendidikan yang dimaksud mengandung makna yang sempit. Pengertian ta'lim hanya sebatas proses pentransferan seperangkat nilai

antar manusia. Ia hanya dituntut menguasai nilai yang ditansfer secara kognitif dan psikomotorik. Dasar dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah Al-qur'an, hadits, serta dasar operasional. Tap MPR. No.IV tahun 1973 yang dikokohkan dalam Tap.MPR No. IV/MPR 1978. jo. Tap. MPR No. II/MPR/1983, dikuatkan oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara bidang pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pembinaan Generasi Muda. Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan Agama Islam, merupakan gabungan dari dua kata yang telah dijelaskan maka pendidikan Islam yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai dasar sesuai dengan pegangan dan pedoman hidup umat islam yaitu al-qur'an dan hadits.¹⁰

Berdasarkan pengertian dari kata ta'lim dan ayat diatas, terlihat pengertian pendidikan yang dimaksud mengandung makna yang sempit. Pengertian ta'lim hanya sebatas proses pentransferan seperangkat nilai antar manusia. Ia hanya dituntut menguasai nilai yang ditansfer secara kognitif dan psikomotorik.

Kata addaba yang berarti mendidik menurut Ibnu Manzhur adalah padanan kata 'allama ajjaz diakatan sebagai cara Tuhan mengajar nabi-Nya. Masdar addaba adalah ta'dib yang diartikan sebagai pendidikan. Istilah yang populer dipakai dalam pendidikan Islam adalah tarbiyah menurut M.Athhiyah al-Abrasyi term yang mencakup keseluruhan kegiatan pendidikan yaitu upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistimatis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi terhadap yang lain, berkopetensi dalam mengungkapkan bahasa lisan dan tulisan

⁹Hasil wawancara kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Rejang Lebong pada tanggal 15 Maret 2017

⁹Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2012), Cet-5, h.29.

¹⁰Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2012), Cet-5, h.29.

serta memiliki beberapa keterampilan. dalam semua aspeknya baik oleh diri sendiri oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain baik jasmani maupun rohani, akal dan hati.¹¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dari pendidik yang membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dan mampu menjaga kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Lingkungan adalah satu rangkaian kehidupan yang saling mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan, baik manusia, hewan, tumbuhan, maupun benda mati. Dengan adanya ekosistem atau saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dapat dipahami bahwa kehidupan itu tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling terkait satu sama lain. Dalam satu ekosistem selalu terjadi perubahan dalam setiap langkah dan waktu. Keseimbangan dalam lingkungan hidup sangat tergantung dari usaha manusia. Selama manusia dapat memanfaatkan lingkungan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku maka keseimbangan ekosistem akan terjaga dengan baik.

Dasar pendidikan Islam adalah falsafah hidup umat Islam, yaitu:

a. Al-qur'an

Menurut para ulama Al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang membacanya bernilai ibadah. Menurut Abdul Wahab Khallaf, yang dikutip oleh Ramayulis Al-qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada hati Rasulullah dengan lafaz bahasa Arab dan makna hakiki menjadi hujjah bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi umat manusia dengan penunjuknya serta bernilai ibadah bagi yang membacanya.¹³

Berdasarkan kutipan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa Al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah dengan berbahasa Arab serta memiliki makna yang hakiki serta menjadi hujjah atas kerasulan Nabi Muhammad menjadi bernilai ibadah bagi yang membacanya.

Sebagai wayhu yang diturunkan kepada Nabi Mu-

hammad untuk disampaikan kepada umat manusia, mendorong umat manusia untuk mempergunakan akal pikirannya untuk kebenaran Pokok-pokok kandungan Al-qur'an yang terdiri dari tauhid, akidah, syariah, muamalah, dan syariah. Secara global mengatur semua aspek kehidupan manusia. Pendidikan Agama Islam yang merupakan sarana dan wadah untuk generasi muda islam sudah pasti berlandaskan kepada Al-qur'an.

Penjelasan di atas dapat kita pahami pada proses penciptaan Nabi Adam As. Di mana saat penciptaan beliau terjadi dialog antara Allah SWT. dengan malaikat. Malaikat yang mempertanyakan keberadaan manusia di permukaan bumi dan khawatir akan mengakibatkan pertengkaran dan pertumpahan darah. Lalu Allah menjawab bahwa Allah lebih mengetahui atas setiap yang tidak kamu ketahui. Setelah manusia diciptakan pertama Allah mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama benda. Setelah itu Allah hadapkan kepada malaikat tapi Malaikat tidak mampu menyebutkan lalu malaikat hanya menjawab," Maha suci Engkau, tidaklah kami mengetahui kecuali apa yang Engkau ajarkan kepada kami." Lantas Allah memerintah kepada Adam untuk mengajarkannya kepada para malaikat. Pendidikan itu sudah berlangsung sejak penciptaan manusia pertama. Dengan demikian tidak ada alasan bagi setiap pelaku pendidikan untuk tidak menjadikan Al-qur'an sebagai patokan utama. Al-qur'an merupakan rujukan dasar dalam melakukan pendidikan dan pengajaran kepada generasi muda Islam. Semua ciptaan Allah baik yang terdapat pada diri seseorang ataupun alam lingkungan syarat dengan nilai-nilai pendidikan. Hal dikenal dengan ayat qauniyah dan diperintahkan untuk mengkajinya. Apalagi ayat qauliyah yang sudah jelas tertera dalam Al-qur'an.

b. As-Sunnah

Menurut ulama sunnah adalah apa yang ditinggalkan (diterima) dari Rasulullah SAW. berupa perkataan, perbuatan, taqirir, sifat fisik atau akhlak, atau perikehidupan, baik sebelum beliau diangkat menjadi rasul ataupun sesudahnya.¹⁴ Sunnah merupakan dasar pendidikan Islam setelah Al-qur'an. Nabi Muhammad SAW. memberikan suri tauladan bagi umat Islam dalam segala aspek kehidupannya. Oleh karena itu sunnah dapat dijadikan dasar dalam penye-

¹¹Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, h. 16

¹²Syaikh Manna' Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-qur'an (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011), Cet - 6, h. 20.

¹³ Ilmu pendidikan..., h. 122.

lenggaran pendidikan Islam. Semua umat islam sepatokat untuk menjadikan hadits sebagai sumber hukum setelah al-Qur'an. Umat islam tidak mungkin mampu memahami syari'at secara mendalam dan menetapkan hukum tanpa berpedoman kepada Al-qur'an dan sunnah.

Masalah-masalah dalam lingkungan hidup Terganggunya keseimbangan alam karena aktivitas manusia yang tidak mengikuti aturan dan norma yang berlaku, akan menimbulkan masalah lingkungan atau sosial. Persoalan-persoalan yang mengancam keselamatan bumi sangat komplis seperti banjir, menipisnya lapisan ozon, pemanasan global, penjarahan hutan, polusi udara, air, dan tanah akibat limbah industri atau pemakaian pestisida. Cuaca yang panas, sampah menumpuk menghasilkan bau busuk, limbah yang tidak terkendali.

Budaya adalah suatu sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan, kepercayaan, moral, hukum, adat istiadat yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam sehari-hari bersifat abstrak dan sangat susah untuk dirobah. Sedangkan perwujudannya ialah berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata yakni: pola perilaku, bahasa, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain. Yang kesemuanya ditunjuk untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan dapat tampak dalam bentuk perilaku masyarakat yakni berupa hasil pemikiran yang direfleksikan dalam sikap dan tindakan. Sedangkan budaya sekolah adalah nilai dan norma yang dibangun dari waktu lama oleh semua warga sekolah kemudian menjadi pola dari setiap aktivitas warga sekolah dan diwariskan secara turun temurun. Berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup, maka budaya sekolah yang dimaksud adalah rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam penelitian digambarkan bahwa penanaman nilai pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang berwawasan lingkungan, dan ada satu mata pelajaran khusus yang memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik untuk mencintai lingkungan yaitu muatan lokal.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang

sistimatis dan terprogram yang mengupayakan peserta didik agar berkembang sesuai dengan syari'at Islam. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengaktualkan diri dengan fitrah atau potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt. Syariat islam tidak akan berjalan begitu dalam diri seseorang tanpa adanya pembelajaran, pendidikan, dan pembiasaan yang dilakukan sejak awal. Pendidikan Agama Islam berorientasi terhadap pembinaan mental dan akhlak peserta didik.

Semua bersih hidup jadi nyaman adalah salah satu materi Pendidikan Agama Islam yang disajikan pada semester ganjil kelas tujuh. Pembahasan dalam materi adalah tentang bersuci atau thaharah. Mengajarkan macam-macam najis dan hadas serta cara membersihkannya. Bersuci adalah salah satu syarat syahnya shalat jika wudhu tidak sempurna maka shalatnya tidak syah.

Menciptakan Lingkungan yang bersih dan sehat adalah suatu keharusan dalam kehidupan seorang muslim. Islam agama yang memperhatikan segala aspek dan seluk beluk kehidupan umatnya. Allah mencintai orang-orang yang selalu membersihkan dan mensucikan dirinya. Pendidikan Agama Islam yang di berikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi selalu memuat materi tentang

Indahnya kebersamaan dengan shalat berjemaah adalah materi yang mengajarkan dan memberikan pengalaman kepada siswa untuk memupuk kebersamaan dengan shalat berjemaah. Islam menginginkan umatnya untuk bersatu dan saling menghargai satu sama lain. Dalam shalat berjemaah disyaratkan bersihnya peralatan dan tempat shalat. Wajibnya bersih diri dan tempat shalat mengisyaratkan umatnya untuk membersihkan lingkungannya. Apabila kaki menginjak tempat terkena najis setelah berwudhu saat menuju tempat shalat maka ia termasuk kena najis dan harus dibersihkan sebelum melaksanakan shalat.

Selain dalam beribadah Islam juga memerintahkan umatnya untuk memperhatikan makanan karena makanan merupakan hal pokok dalam menjalani kehidupan. Tanpa adanya asupan makan dalam tubuh seseorang ia tidak bisa beraktivitas. Makanan adalah sumber energi memberi pengaruh yang cukup banyak. Oleh karena itu dalam Pendidikan Agama Is-

¹⁴ Munawir Yuslem. *Ulumul Hadits* (Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 2001), h. 41.

lam dimuat materi tentang makanan yang halal dan haram. Beribadah Islam juga memerintahkan umatnya untuk memperhatikan makanan karena makanan merupakan hal pokok dalam menjalani kehidupan. Tanpa adanya asupan makan dalam tubuh seseorang ia tidak bisa beraktivitas. Makanan adalah sumber energi memberi pengaruh yang cukup banyak. Oleh karena itu dalam Pendidikan Agama Islam dimuat materi tentang makanan yang halal dan haram.

Setelah memaparkan tentang materi makanan yang baik dan halal dalam Pendidikan Agama Islam juga di perintahkan untuk memelihara kebersihan lingkungan yang indikatornya juga akan mempengaruhi kehidupan. kebersihan Lingkungan juga menjadi perhatian yang serius dalam Pendidikan Agama Islam. Karenanya materi hadits tentang kebersihan di ajarkan kepada siswa

Dampak positif menjaga kebersihan badan akan selalu sehat dan dalam badan yang sehat pikiran akan jernih. Pikiran sehat akan memudahkan siswa untuk menyerap pelajaran yang diberikan guru. Selain itu dapat juga dilakukan dengan cara menyasikan kisah teladan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Mengajar dengan menyaksikan kisah-kisah teladan memberi dampak yang cukup berkesan terhadap siswa. Apalagi jika diajarkan dengan kisah atau anak yang disuruh mempraktekkan langsung maka hal ini akan lebih berkesan.

Mempraktekkan langsung ini bisa diterapkan dalam materi fiqh, dalam hal ini peneliti mewawancarai Sasra Yulina, materi apa saja yang dipraktekkan langsung oleh siswa. Sasra menjelaskan pelajaran yang dipraktekkan adalah wudhu dan membersihkan bejana yang terkena jilatan anjing. Demikian juga penjelasan Hotmasari Harahap dan Rebi Kurniawan yang menyajikan pelajaran dalam bentuk kisah-kisah teladan adalah menyajikan video tentang kisah yang berhubungan dengan makanan yang halal dan haram.

Mendapatkan data yang lebih rinci tentang ini penulis melanjutkan wawancara tentang perwujudan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan siswa.

Seiring dengan perturan pemerintah untuk menjaga kelesatarian lingkungan hidup, agama islam terlebih dahulu menganjurkan manusia untuk menjaga. Banyak ayat-ayat al-qur'an yang membicarakan tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kesehatan dan kebersihan lingkungan diwujudkan untuk

meningkatkan kesehatan yang bermuara untuk menjaga stabilitas kesehatan manusia. Pada hakikatnya tingkat dan derajat manusia sangat di dorong dan dipengaruhi oleh kesehatan dan kebersihan lingkungan. Lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya akan mendorong timbulnya berbagai macam penyakit dan begitu pula sebaliknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapatlah disimpulkan, Materi Pendidikan Agama Islam Yang berhubungan dengan lingkungan hidup adalah , taharah, shalat wajib, makanan dan minuman yang halal, hadits tentang kebersihan. Penerapan dan penciptaan lingkungan bersih dan sehat di SMP Negeri 4 Rejang Lebong meliputi, pengelolaan dan pengolahan sampah, pembuatan drainase dan biopori, pemeliharaan pohon lindung, pemeliharaan tanaman hias, pengelolaan kantin sehat, dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Semua usaha tersebut di laksanakan oleh masing-masing tim yang dibentuk sekolah. Pembiasaan budaya sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Rejang Lebong adalah Trias program UKS di sekolah, disiplin, tanggung jawab, dan bimbingan rohani islam relegius . Dan pelaksanaannya juga di prakarsai oleh masing-masing tim. Faktor pendukung dan penghambat dapat berasal dari internal maupun internal sekolah, oleh sebab itu guna mengatasi hal tersebut sekolah hendaknya memiliki tim kerja (teamwork) yang kompak, cerdas dan dinamis berbasis pada pemberdayaan seluruh warga sekolah, sehingga partisipasi warga sekolah dan masyarakat akan tercipta.

Daftar Pustaka

- UndangUndang no. 32 tahun 2013. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2013
- Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya (Jakarta :Rineka Cipta), 2008, h. 6.
- Zamroni .Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta : Bigraf Publishing 2000 Rohiyat, Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek, (Bandung: Refika Aditama),2012, h. 17.
- Hasil wawancara kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Rejang Lebong pada tanggal 15 Maret 2017

- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2012), Cet-5, h. 29.
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2012), Cet-5, h. 29.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, h. 16
- Syaikh Manna" Al-Qaththan, Pengantar Studi Ilmu Al-qur'an (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011), Cet - 6, h. 20.
- Munawir Yuslem. Ulumul Hadits (Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 2001), h. 41.
- Syaifudi Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 34
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development, (Bandung: Alfabetha, 2010), h. 241